

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Sejarah Singkat *Entrepreneurship*

Entrepreneurship itu berkembang berdasarkan naluri, personal, dan alamiah karena pada zaman dahulu belum ada suatu konsep yang jelas tentang *entrepreneur*. Awalnya kewirausahaan didefinisikan secara sederhana. Pada zaman dahulu, orang sering memutuskan untuk pergi ke suatu tempat yang berbeda dalam rangka melakukan pertukaran atau perdagangan yang biasa disebut *go-between*.

Ia melakukan kontrak kerja atas permintaan suatu barang (saat itu rempah-rempah) dengan seseorang yang akan ditukar (dibeli) dengan sejumlah uang atas hasil jerih payahnya. Awal dari kewirausahaan adalah *contractor* (orang yang melakukan kesepakatan kerja atas sejumlah pekerjaan yang ditentukan dengan kompensasi sejumlah uang yang segala resikonya ditanggung oleh penerima kontrak). Oleh sebab itu, kewirausahaan pada zaman dahulu disebut *risk taker* (pengambil resiko).

Kewirausahaan pada abad pertengahan (sebelum abad 17) wirausahawan adalah orang yang mampu mengendalikan, mengatur, dan mengoptimalkan sumber dayanya dalam sebuah proyek yang ia kuasai untuk mendapatkan suatu imbalan tertentu dalam konsep produksi. Oleh sebab itu, perbedaan kewirausahaan pada zaman dahulu terletak pada konsep produksinya (berbasis produksi dan penjualan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kewirausahaan pada era industry, kewirausahaan adalah orang yang berani mengambil resiko dan tidak memiliki modal uang (*capital*) yang melakukan kesepakatan dengan pemilik modal untuk mengerjakan proyek-proyek tertentu atas sumber dayanya namun tidak memiliki pengetahuan yang cukup. Hal ini yang membedakan kewirausahaan dari zaman sebelumnya, yaitu aspek ‘penyediaan modal’. Kewirausahaan semacam ini disebut kewirausahaan *join venture capital* (satu pihaknya adalah *intellectual capital*, pihak lainnya adalah *equity capital*).

Kewirausahaan pada abad 20 adalah orang yang mempunyai pengalaman, keahlian, dan kemampuan untuk mengorganisasikan sebuah usaha, baik dari awal atau yang sudah berjalan untuk tujuan pribadi, yaitu kemakmuran. Yang membedakan adalah kemampuan untuk berani menanggung semua risiko, baik modal, waktu, dan nama baiknya yang sebelumnya tidak dilakukan termasuk dengan memanfaatkan teknologi.

Pada zaman sebelumnya, modalnya bersifat modal gabungan (*venture capital*), tetapi sekarang belum tentu modalnya bersifat gabungan/ bersama-sama (bisa sendiri/ individu atau *partnership*). Sedangkan pada abad 21, kewirausahaan sudah lebih dari sekedar mengorganisasi karena bisa terdiri dari pencipta (*creator*), pemodal (*inventor*), dan pelaku inovasi (*innovator*).

Pada zaman ini, yang menjadi tulang punggung kesuksesan dari sebuah bisnis adalah kreativitas seorang wirausahawan itu sendiri (*creativepreneur*). Bila disimpulkan, kewirausahaan itu adalah seorang manajer risiko (*risk manager*) yang dengan kemampuan kreativitasnya bisa mengoptimalkan segala sumber daya yang ada, baik itu sumber daya materiil, kapasitas intelektual, maupun waktunya

untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain.

2.2. Pengertian *Entrepreneur*

Para pakar ekonomi mempunyai definisi masing-masing tentang *entrepreneur*. Menurut Encyclopedia of America (1984), *entrepreneur* adalah pengusaha yang memiliki keberanian untuk mengambil risiko dengan menciptakan produksi, termasuk modal, tenaga kerja dan bahan, dan dari usaha bisnis mendapat profit/laba.

Sedangkan menurut Lloyd E. Shefsky, dalam bukunya yang berjudul "*Entrepreneurs are Made Not Born*", mendefinisikan bahwa *entrepreneur* terdiri dari tiga suku kata, yaitu: *entre*, *pre*, dan *neur*. Menurut akar bahasa latinnya, *entre* berarti masuk, *pre* berarti sebelum, dan *neur* berarti pusat syaraf. Jadi, *entrepreneur* didefinisikan sebagai seseorang yang memasuki dunia bisnis apa saja tepat pada waktunya untuk membentuk atau mengubah pusat syaraf (*nerve center*) bisnis tersebut secara substansial.

Dalam bahasa Indonesia *Entrepreneur* diartikan sebagai wirausahaan yang terdiri-dari dua kata yakni kata wira yang berarti gagah berani, perkasa dan usaha. Jadi wirausaha adalah orang yang gagah berani atau perkasa dalam usaha. Hisrich dan Peter dalam Tunggal (2008) menyatakan bahwa Kewirausahaan adalah proses membuat sesuatu yang baru dengan mempertimbangkan resiko dan balas jasa. Prawirokusumo dalam Suryana (2003) menyatakan bahwa wirausaha adalah mereka yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan jalan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengembangkan ide dan meramu sumber daya untuk menemukan peluang dan perbaikan hidup.

Carborough dan Zimmerer (2008) menyatakan wirausaha sebagai orang yang melakukan reformasi atau merevolusioner pola produksi dengan menggunakan penemuan atau teknologi yang belum dicoba untuk memproduksi komoditas baru atau memproduksi produk lama dengan cara baru. Drucker (2008:2) menyatakan wirausaha sebagai orang yang memindahkan sumber-sumber ekonomi yang produktivitasnya rendah menjadi sumber-sumber ekonomi berproduktivitas tinggi.

Selain itu, definisi wiraswasta (wirausaha, *entrepreneur*) sesuai dengan hasil lokakarya sistem Pendidikan dan Pengembangan Kewirausahaan di Indonesia 1978 adalah sebagai berikut: “Pejuang kemajuan yang mengabdikan diri kepada masyarakat dengan wujud pendidikan (*edukasi*) dan bertekad dengan kemampuan sendiri, sebagai rangkaian kebutuhan masyarakat yang makin meningkat, memperluas lapangan kerja, turut berdaya upaya mengakhiri ketergantungan pada luar negeri, dan di dalam fungsi-fungsi tersebut selalu tunduk terhadap hukum lingkungannya”.

Dengan demikian, pengertian entrepreneur adalah orang yang berani membuka lapangan perkerjaan dengan kekuatan sendiri, yang pada gilirannya tidak saja menguntungkan dirinya sendiri, tetapi juga menguntungkan masyarakat, karena dapat menyerap tenaga kerja baru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Minat *Entrepreneur*

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat *Entrepreneur* adalah sebagai berikut (Rudy, Jurnal Cendekia, 2014) ;

1. Faktor Kepribadian.

Menurut Noor dalam Suryana (2006) faktor kepribadian timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. Menurut suryana (2006) faktor kepribadian dapat berupa sifat-sifat personal seperti sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberikan kekuatan individu untuk berwirausaha. Dari penjelasan tersebut maka dapat dikembangkan beberapa indikator diantaranya sebagai berikut:

a. Sikap

Sikap yang memiliki ketahanan tinggi dalam menghadapi rintangan, tidak mudah menyerah dan terus bertahan sangat dibutuhkan bagi seseorang yang berkecimpung didunia entrepreneur.

b. Kemauan

Kemauan merupakan suatu kegiatan yang menyebabkan seseorang mampu untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan.

c. Kemampuan

Kemampuan dalam entrepreneur terdiri-dari beberapa hal seperti kemampuan berfikir dan bertindak kreatif dan inovatif. Kemampuan berkarya dengan semangat kemandirian. Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara sistematis, termasuk keberanian

mengambil resiko bisnis dan kemampuan bekerja secara tekun, teliti dan produktif.

Sedangkan Alisyahbana dalam Alma (2011) menyatakan bahwa kepribadian adalah keseluruhan karakteristik diri seseorang, bisa berbentuk pikiran, perasaan, kata hati, temperamen dan watak. Seorang wirausaha yang sukses memiliki karakteristik kepribadian yang khusus yang membedakannya dari orang lain. Scarborough dan Zimmerer dalam Suryana (2004) mengemukakan delapan karakteristik kepribadian dari seorang wirausaha sukses yakni:

1. *Desire for responsibility* yakni memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.
2. *Preference for moderate risk* yakni memilih resiko yang moderat dan telah diperhitungkan dan tidak mengambil resiko yang terlalu rendah atau terlalu tinggi.
3. *Confidence in their ability to succees* yakni percaya bahwa dirinya bisa meraih kesuksesan yang diinginkannya.
4. *Desire for immediate feedback* yakni memiliki keinginan untuk segera mendapatkan umpan balik.
5. *High level of energy* yakni memiliki semangat dan energi yang tinggi untuk bekerja keras mencapai tujuannya.
6. *Future orientation* yakni berorientasi pada masa depan dan jangka panjang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. *Skill of organizing* yakni mempunyai ketrampilan mengorganisir sumber-sumber daya untuk mencapai tujuannya.
8. *Value of achievement over money* yakni lebih menghargai prestasi dibandingkan uang, karena uang akan mengalir masuk dengan sendirinya jika seorang wirausaha mempunyai prestasi yang bagus. Alisyahbana dalam Alma (2011) menyatakan bahwa wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi yaitu memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan. Cuningham dalam Riyanti yang melakukan wawancara terhadap 178 wirausaha dan manajer profesional Singapura menyatakan bahwa kepribadian merupakan salah satu faktor penyebab keberhasilan usaha.

2. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan salahsatu faktor yang timbul dari luar diri individu (Dewanti (2008).Indarti et al. (2008) menyatakan ada tiga faktor lingkungan yang mempengaruhi wirausaha sukses yakni ketersediaan informasi, akses kepadamodal dan kepemilikan jaringan sosial. Penelitian oleh Mazarol et al. dalam Saud et al. (2009) menemukan bahwa faktor lingkungan (faktor sosial, ekonomi, politik dan perkembangan infrastruktur) mempengaruhi dorongan untuk mendirikan usaha.

Zimmerer (2004) menyatakan bahwa faktor lingkungan seperti faktor ekonomi dan kependudukan, pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi

jasa, kemajuan teknologi, perkembangan *e-Commerce* dan *the world wide web*, terbuka lebarnya peluang internasional dan perubahan gaya hidup masyarakat mempengaruhi minat kewirausahaan. Sedangkan menurut Lupiyoadi (2007) faktor lingkungan yang mempengaruhi minat meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat. Dari penjelasan tersebut maka dapat dikembangkan beberapa indikator diantaranya sebagai berikut:

a. Lingkungan Keluarga

Lingkungan Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya karakter. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam hal yang sama pula.

b. Lingkungan Pendidikan

Satu-satunya perjuangan atau cara untuk mewujudkan manusia yang mempunyai moral, sikap, dan keterampilan wirausaha adalah dengan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidikan. Dengan pendidikan, wawasan individu menjadi lebih percaya diri, bisa memilih dan mengambil keputusan yang tepat, meningkatkan kreativitas dan inovasi, membina moral, karakter, intelektual, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia yang lain sehingga akhirnya mampu berdiri sendiri.

c. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan sekitar mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan individu. Kenyataan yang banyak terjadi membenarkan teori ini. Seseorang yang tumbuh di lingkungan pedagang secara relatif akan mempunyai kesempatan yang lebih besar untuk menjadi pedagang. Demikian pula individu lain yang tumbuh di lingkungan petani, nelayan, wirausaha, guru, dan sebagainya.

3. Faktor Demografis

Riyanti (2003) menyatakan bahwa demografi sangat penting dikaji karena demografis adalah faktor yang melekat pada wirausaha dan mempengaruhi keberhasilan seorang wirausaha. Mazzarol dalam Indarti *et al.*, (2008) menyatakan bahwa faktor-faktor demografi seperti gender, umur, dan pengalaman bekerja seseorang berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Dari penjelasan tersebut maka dapat dikembangkan beberapa indikator diantaranya sebagai berikut:

a. Gender

Gender merupakan suatu sifat yang melekat pada laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perubahan ciri dan dan sifat-sifat yang terjadi dari waktu ke waktu dan dari tempat ketempat lainnya.

b. Umur

Umur adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk. Umur dapat mempengaruhi seseorang untuk bersikap dan atau menyikapi sesuatu. Semakin matang umur seseorang maka semakin berbanding lurus dengan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.

c. Pengalaman Kerja

Pengalaman memunculkan potensi seseorang. Potensi penuh akan muncul bertahap seiring berjalannya waktu sebagai tanggapan terhadap bermacam-macam pengalaman. Jadi sesungguhnya yang penting diperhatikan dalam hubungan tersebut adalah kemampuan seseorang untuk belajar dari pengalamannya. Pada hakikatnya pengalaman adalah pemahaman terhadap sesuatu yang dihayati dan dengan penghayatan serta mengalami sesuatu tersebut diperoleh pengalaman, keterampilan ataupun nilai yang menyatu pada potensi diri.

2.4. *Entrepreneur* dalam Pandangan Islam

Agama Islam diturunkan untuk menjawab persoalan manusia secara keseluruhan yang dalam fungsinya manusia sebagai *khalifahullah fil ardh* menggunakan ajaran agama Islam untuk mewujudkan misi Allah di muka bumi ini. Oleh karena itu, ajaran agama Islam harus dilaksanakan dalam segala aspek

kehidupan. Dalam Agama Islam, *entrepreneurship* digunakan dengan istilah kerja keras.

Setidaknya terdapat beberapa ayat al-qur'an maupun hadist yang dapat menjadi rujukan tentang semangat kerja keras dan kemandirian, seperti HR.

Bukhari dan Muslim yang berbunyi : *عمل الرجال بيده*

“Amal yang paling baik adalah pekerjaan yang dilakukan dengan cucuran keringatnya sendiri” (HR. Bukhari dan Muslim).

Maksudnya bahwa Nabi mendorong umatnya untuk bekerja keras supaya memiliki kekayaan, sehingga dapat memberikan sesuatu kepada orang lain.

Terdapat juga pada Al-Qur'an surah Al-Jumu'ah: 10 yang berbunyi:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung”.

Oleh karena itu, apabila shalat telah ditunaikan maka bertebaranlah kamu di muka bumi dan carilah karunia (rezeki) Allah. Bahkan Nabi juga bersabda,

إن طلب الرزق الحلال فريضة بعد فراغ الفرض

Artinya : “Sesungguhnya bekerja mencari rezeki yang halal itu merupakan kewajiban setelah ibadah fardhu”(HR. Tabrani dan Baihaqi).

Nabi Muhammad saw. berbisnis ketika usianya masih sangat muda. Keputusannya untuk berbisnis diambil dari situai dan kondisinya yang memaksa Muhammad harus *survive* dari ketergantungannya terhadap paman dan saudara-saudaranya. Keinginannya untuk mandiri memaksanya untuk terjun memulai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bisnis sedini mungkin. Kondisinya yang demikian, membuat Muhammad berfikir keras bagaimana menangkap peluang bisnis yang ada.

Jadi, sangat jelaslah bahwa Islam telah memberikan isyarat agar manusia bekerja keras dan hidup mandiri. Bekerja keras merupakan esensi dari kewirausahaan. Prinsip kerja keras, adalah suatu langkah nyata yang dapat menghasilkan kesuksesan (rezeki), tetapi harus melalui proses yang penuh dengan tantangan (*risk*). Dengan kata lain, orang yang berani melewati resiko akan memperoleh peluang rezeki besar.

Dalam Islam, *Entrepreneur* adalah segala aktivitas usaha atau bisnis yang diusahakan secara perniagaan dalam rangka memproduksi suatu barang atau jasa dengan jalan tidak bertentangan dengan syariah.

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ
فَيُبَيِّنُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya : “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”

تِسْعَةَ أَعْشَارِ الرِّزْقِ فِي التِّجَارَةِ

Artinya: “Sembilan dari sepuluh pintu rezeki terdapat pada perniagaan.(Diriwayatkan Said bin Manshur dalam sunannya dari Nu’aim bin Abdir Rahman Al-Azdi dan Yahya bin Jabir Ath-Tha’i).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan adalah sebagai berikut;

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Rudi, (2008)	Analisis Pengaruh Faktor Kepribadian, Lingkungan dan Demografis terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa Strata Satu Universitas Sumatera Utara	X1: Kepribadian, Lingkungan dan demografis Y: Minat Kewirausahaan	Faktor kepribadian, lingkungan dan demografis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha dan yang paling dominan mempengaruhi adalah variabel kepribadian
2	Eko Yuliawan, 2015	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Stmik Mikroskil Medan)	X:Kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan Informasi, kepemilikan media sosial dan akses kepada pemodal Y: Minat Kewirausahaan	Dari hasil penelitian menunjukkan secara statistik untuk pengujian secara bersama-sama, dimana variabel kepribadian, lingkungan, demografis, ketersediaan informasi kewirausahaan, kepemilikan jaringan sosial dan akses kepada modal secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa di

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

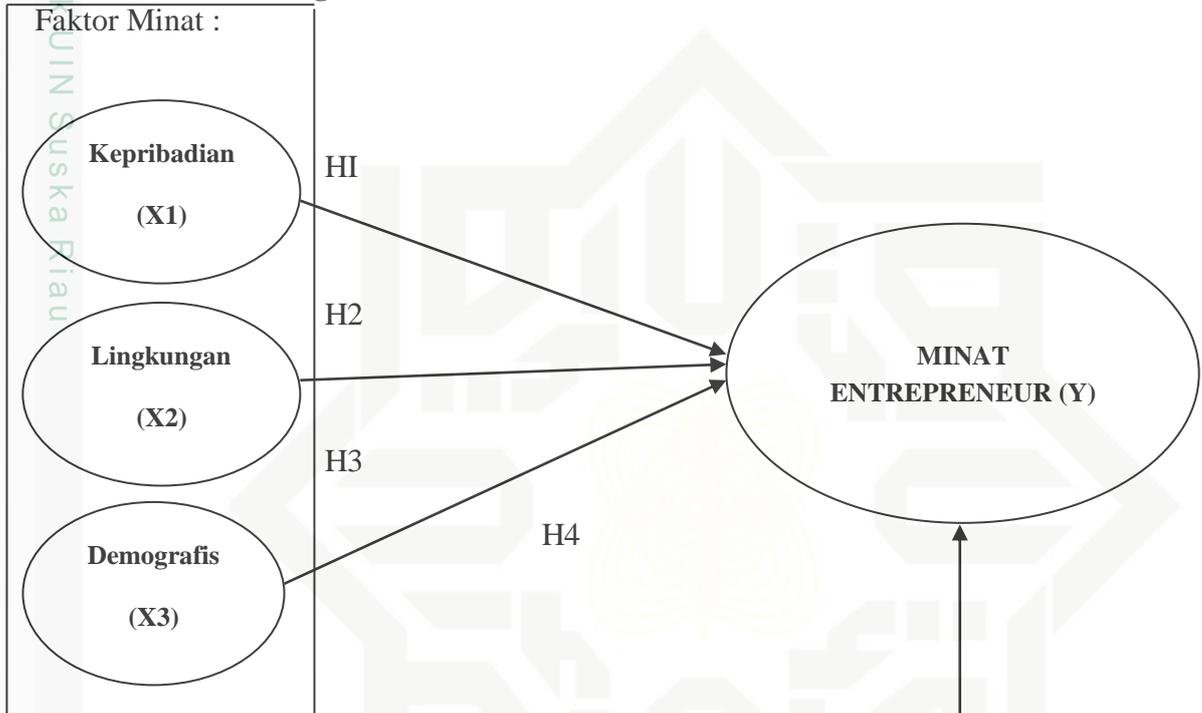
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				STMIK Mikroskil Medan, dimana nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $24.901 > 2.12$
3	Alfan, 2014	Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat entrepreneur mahasiswa IAIN Purwokerto	X1: Kepribadian, Lingkungan dan demografis Y: Minat Kewirausahaan	Faktor kepribadian, lingkungan dan demografis berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat usaha dan yang paling dominan mempengaruhi adalah variabel Lingkungan
4	Hazirah Amalia Ayuningtias, 2015	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara	X:Kepribadian, lingkungan kampus, lingkungan keluarga, motivasi Y: minat berwirausaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel Independen.
5	Luluk Mustafidah, 2015	Pendidikan Entrepreneurship dan Minat Berwirausaha fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2011 menjadi Entrepreneur	X1: Minat Mahasiswa, Pendidikan Kewirausahaan dan demografis Y: Entrepreneur	Faktor Minat Mahasiswa dan Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Entrepreneurship dan yang paling dominan mempengaruhi adalah Minat

2.6. Kerangka Pemikiran

Pengaruh Faktor Kepribadian (X1), Lingkungan (X2) dan Demografi (X3) terhadap minat untuk menjadi *Entrepreneur* dikalangan mahasiswa.

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran



Kerangka Penelitian Kepribadian (X1), Lingkungan (X2) dan Demografis terhadap minat *Entrepreneur*(Y). (Lupioyadi, 2007)

2.7. Konsep Operasional Variabel Penelitian

Berdasarkan telaah yang ada, penulis merasa perlu untuk menyusun secara ringkas suatu konsep operasional variable penelitian yang digunakan, yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.2 : Konsep Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Defenisi	Indikator	Skala
Faktor Kepribadian	Kepribadian adalah keseluruhan karakteristik diri seseorang. (Alisyahbana dalam Alma 2011)	- Kemauan - Sikap - Kemampuan (Carol nooer dalam Suryana, 2006).	Likert
Faktor Lingkungan	Merupakan salahsatu faktor yang timbul dari luar diri individu. (Dewanti (2008).	- Lingkungan keluarga - Lingkungan pendidikan - Lingkungan masyarakat. (Lupiyoadi, 2007)	Likert
Faktor Demografis	Merupakan faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial dimana terjadinya interaksi sosial. (Mazzarol dalam Indarti et al : 2008)	- Usia - Gender - Pengalaman (Mazzarol dalam Indarti et al : 2008)	Likert
Minat Entrepreneur	Minat adalah perasaan tertarik atau berkaitan pada sesuatu hal atau aktivitas tanpa ada meminta atau menyuruh (Tarmudji, 2006).	- Dorongan dari dalam diri - Kebutuhan berhubungan dengan lingkungan sosial - Perasaan Individu dalam pekerjaan (Yuwono dan Partini, 2008)	Likert

2.8. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua panggalan kata “hypo” yang artinya dugaan sementara dan “thesa” yang berarti suatu kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian dalam mencari suatu kebenaran. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian teoritis maka penulis mengangkat Hipotesis sebagai berikut.

H1. Diduga faktor kepribadian berpengaruh secara parsial terhadap minat Entrepreneur dikalangan mahasiswa fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- H2. Diduga faktor lingkungan berpengaruh parsial terhadap minat Enterpreneur dikalangan mahasiswa fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
- H3. Diduga faktor Demografis berpengaruh parsial terhadap minat Enterpreneur dikalangan mahasiswa fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
- H4. Diduga faktor Kepribadian, Faktor Lingkungan dan Faktor Demografis berpengaruh secara simultan terhadap minat Enterpreneur dikalangan mahasiswa fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.

